

PRESS RELEASE



UNTUK SEGERA DISIARKAN

Public Expose Live 2023, TINS Paparkan Kinerja 9M 2023

Jakarta, 28 November 2023 – PT TIMAH Tbk (“Perseroan”; IDX: TINS) hari ini melaksanakan Public Expose Live 2023 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dalam rangka memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Dalam Public Expose ini Perseroan telah menyampaikan kinerja Perseroan baik dari segi operasional maupun keuangan sampai dengan periode September 2023.

Sampai dengan 9M 2023, harga logam timah dunia terus tertekan akibat penguatan mata uang AS dan lambatnya pemulihan perekonomian China serta lemahnya permintaan timah karena tingginya persediaan LME. Hal tersebut berdampak pada menurunnya ekspor timah Indonesia dari kuartal II-2023 sampai dengan kuartal III-2023, khususnya ekspor timah TINS ke beberapa negara.

Kinerja Operasi

TINS mencatat produksi bijih timah sebesar 11.201 ton atau tercapai 77% pada 9M 2023 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 14.502 ton. Adapun produksi logam timah sebesar 11.540 metrik ton atau tercapai 82% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 14.130 metrik ton, serta penjualan logam timah sebesar 11.100 metrik ton atau tercapai 72% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 15.325 metrik ton.

Harga jual rerata logam timah sebesar USD27.017 per metrik ton atau lebih rendah 23% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD35.026 per metrik ton. Sampai dengan kuartal III 2023, TINS mencatatkan ekspor timah sebesar 92% dengan 6 besar negara tujuan ekspor meliputi Jepang 16%; Korea Selatan 13%; Belanda 11%; India 9%; Taiwan 9% dan Amerika Serikat 8%.

Kinerja Keuangan

Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp6,4 triliun sehingga menghasilkan EBITDA sebesar Rp708,1 miliar dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp87,4 miliar sampai dengan kuartal III-2023.

Posisi ekuitas sebesar Rp6,6 triliun, turun 5,7% dibandingkan posisi akhir tahun 2022 sebesar Rp7,0 triliun seiring dengan pembagian dividen yang sudah dibayarkan sebesar Rp312,5 miliar.

Indikator keuangan Perseroan masih menunjukkan hasil yang baik terlihat dari beberapa rasio keuangan penting di antaranya *Quick Ratio* sebesar 25%, *Current Ratio* sebesar 153%, *Debt to Asset Ratio* sebesar 23%, dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 44%.

“Di tengah perlambatan ekonomi serta lemahnya permintaan logam timah global, Perseroan konsisten menjalankan efisiensi di segala lini bisnis. Manajemen optimis target efisiensi akan tercapai dan memberikan kontribusi terhadap kinerja Perseroan,” ujar Fina Eliani selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk.

Kondisi saat ini dan prospek ke depan

“Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan produksi diantaranya menambah lokasi tambang, mengoptimalkan peralatan penambangan di laut, serta meningkatkan kapasitas produksi tambang primer. Kami yakin upaya tersebut akan memperbaiki kinerja produksi kedepannya,” ujar Nur Adi Kuncoro selaku Direktur Operasi dan Produksi PT TIMAH Tbk.

Perseroan terus melakukan pengamanan aset dan penegakan aturan serta kerja sama penambangan rakyat untuk mereduksi *illegal mining* di wilayah konsesi pertambangan. TINS secara konsisten dan berkomitmen melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja operasi dan produksi seiring dukungan pemerintah untuk perbaikan tata kelola pertambangan dan niaga timah Indonesia.

Di sisi lain, Perseroan juga melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola dalam penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) diantaranya kegiatan reklamasi di darat maupun di laut, program investasi komunitas, penerapan anti korupsi dan pengendalian gratifikasi. Bukti komitmen terhadap penerapan ESG, Perseroan mendapat apresiasi dari pihak eksternal seperti penghargaan *Good Mining Practices* dari Kementerian ESDM, penghargaan atas Komitmen dalam Pemanfaatan Energi Bersih dari Dewan Energi Nasional, dan sebagainya.

--- selesai ---

Sekilas PT TIMAH Tbk

PT TIMAH Tbk merupakan produsen timah terkemuka sekaligus eksportir timah terbesar di dunia dengan wilayah operasional pertambangan dan peleburan logam timah di provinsi Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Riau.

Menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 1976 dan melantai di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995, PT TIMAH Tbk menjalankan bisnis timah yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, peleburan dan pemurnian logam timah hingga pemasaran yang melayani para pelanggan internasional maupun domestik. Produk logam timah dengan merek “Banka Tin”, “Kundur Tin”, dan “Mentok Tin” memiliki reputasi internasional dan telah terdaftar di *London Metal Exchange* (LME).

Saat ini PT TIMAH Tbk yang merupakan anggota dari *International Tin Association* (ITA) memiliki 4 (empat) lini bisnis utama yakni pertambangan timah, hilirisasi timah (*tin chemical* dan *tin solder*), pertambangan non-timah (batubara dan nikel), serta bisnis berbasis kompetensi termasuk properti, galangan kapal, agro bisnis.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Abdullah Umar, Corporate Secretary

Telepon : +62 (21) 23528000 dan +62 (717) 4258000

Email : corsec@pttimah.co.id

Website : www.timah.com

PT TIMAH Tbk

Ikhtisar Unjuk Kerja
9M 2023 dan 2022

Keterangan	9M23 a	9M22 b	Perubahan (%) (a-b)/b
Produksi bijih timah - Ton Sn			
Darat	3.435	5.004	-31%
Laut	7.766	9.498	-18%
Total	11.201	14.502	-23%
Produksi logam timah - Metrik Ton	11.540	14.130	-18%
Penjualan logam timah - Metrik Ton	11.100	15.325	-28%
Harga Jual Rata-Rata - US\$/Metrik Ton	27.017	35.026	-23%